

SOSIALISASI METODE *COPY THE MASTER* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS CERPEN DI SDIT ASH-SHOLIHIN TANJUNG MORAWA

Tiflatul Husna¹⁾, Fita Fatria²⁾
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah¹⁾
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah²⁾
tiflatulhusna97@gmail.com
fitafatria@gmail.com

ABSTRAK

Metode pembelajaran merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran di sekolah. Metode pembelajaran berperan sebagai alat perangsang belajar dan dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses belajar-mengajar. Hal tersebut juga berpengaruh pada sekolah yang menjadi mitra. Maka sosialisasi penggunaan metode perlu dilakukan. Dalam hal ini sosialisasi pembelajaran dengan metode *Copy the Master* untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita anak. Tujuan pelaksanaan pengabdian program kemitraan masyarakat (PKM) ini adalah peserta didik mengenal satu metode yang dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita anak yaitu dengan menggunakan metode *Copy the Master*. Target luaran yaitu guru dapat membuat imitasi dari sebuah karya yang telah didiskusikan dan mampu menjelaskan metode ini kepada peserta didik. Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini meliputi empat tahapan, yaitu: (1) pendahuluan, (2) sosialisasi dan audensi, (3) pelatihan dan (4) evaluasi. Luaran dari PKM ini adalah satu artikel ilmiah yang dimuat di Prosiding ber-ISBN, publikasi di Media Massa, dan video kegiatan. Mitra pengabdian PKM ini adalah SDIT Ash-Sholihin Tanjung Morawa, Desa Wonosari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

Kata Kunci: Menulis, Metode, Copy the Master.

ABSTRACT

Learning methods are an inseparable part of learning activities in schools. The learning method acts as a stimulant for learning and can foster motivation to learn so that students do not feel bored in following the teaching-learning process. This also affects the partner schools. Then the socialization of the use of the method needs to be done. In this case the socialization of learning with the Copy the Master method to improve children's story writing skills. The purpose of implementing the community partnership program (PKM) is that students recognize one method that can improve the ability to write children's stories by using the Copy the Master method. Output targets are that the teacher can make an imitation of a work that has been discussed and be able to explain this method to students. The method of carrying out this outreach activity includes four stages, namely: (1) introduction, (2) outreach and hearing, (3) training and (4) evaluation. The output of this PKM is a scientific article published in ISBN proceedings, publications in mass media, and video activities. PKM's dedication partners are SDIT Ash-Sholihin Tanjung Morawa, Wonosari Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province.

Keywords: Writing, Method, Copy the Master.

PENDAHULUAN

Kegiatan menulis adalah komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Pendapat Tarigan (2008:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan ini tidak hanya datang secara otomatis tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Keterampilan menulis tidak bisa tercipta begitu saja tanpa melalui proses. Keterampilan menulis itu tumbuh dan berkembang akibat adanya proses yang berulang. Makin sering seseorang berlatih menulis, tentunya semakin terampil ia menulis, dan kualitas tulisannya pun tentu akan lebih baik. Menulis salah satu kegiatan yang harus dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Melalui kegiatan menulis diharapkan siswa dapat menuangkan ide-ide atau gagasan baik yang bersifat ilmiah maupun imajinatif. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini bisa disebut dengan istilah karangan atau tulisan.

Mitra dalam pelaksanaa PKM ini adalah sebuah Sekolah Dasar di Kecamatan Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatra Utara yaitu SDIT Ash – Sholihin. Berdasarkan analisis situasi dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kreativitas guru dalam penggunaan metode/ strategi pembelajaran karena masih menggunakan metode ceramah
2. Menambah wawasan dan kreativitas guru mengenai pembelajaran menulis cerpen
3. Guru mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif untuk siswa serta tidak adanya fasilitas dari pihak sekolah

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan sebuah metode dalam pengajarannya. Dalam hal ini, metode yang dapat digunakan adalah metode *copy the master*.

Copy the Master ini dipilih karena dianggap telah berhasil membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis. Sebagaimana hasil penelitian terdahulu oleh Shintia Rizky Nursayyidah yang menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks berita mengalami peningkatan. Peningkatan itu dapat dilihat dari naiknya nilai rata-rata di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata yang diperoleh di kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 23,1 dan kelas kontrol sebesar 9,2. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik *copy the master* berbasis perkembangan intelektual yang diterapkan di kelas eksperimen efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita. Hal ini didukung dengan temuan angket. Sebanyak 80% siswa mengaku bahwa setelah diterapkannya teknik *copy the master* berbasis perkembangan intelektual, dapat memudahkan mereka untuk mencari ide dalam menulis teks berita.

Sehubungan dengan hal tersebut, pengabdian ini bertujuan untuk menyosialisasikan sebuah metode penulisan yaitu Metode *Copy the Master* untuk meningkatkan kemampuan menulis di sekolah mitra. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang harus diasah dan dikembangkan sebab akan menjadi kebudayaan akan ditulis oleh ahlinya sebagai bukti sejarah dan anak didik kita merupakan generasi harapan untuk mewujudkan cita-cita mulia tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif karena hasil diperoleh dengan cara observasi dan wawancara di lapangan dan dipaparkan secara deskriptif. Penelitian kualitatif menggunakan teknik wawancara, observasi, dan analisis dokumen sebagai teknik yang selanjutnya data dipaparkan secara naratif. Dalam kegiatan ini juga diberikan sosialisasi metode menulis *copy the master* dengan mencontohkan satu fail master dan satu contoh hasil mengikuti metode tersebut.

Langkah yang ditempuh untuk pelaksanaan pengabdian ini mencakup beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan pengabdian. Pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan:

- 1) koordinasi internal, dilakukan oleh tim untuk merencanakan pelaksanaan secara terkonsep.
- 2) koordinasi secara eksternal, dilakukan dengan pihak luar yang terkait.
- 3) pembuatan instrumen pengabdian berupa media dan sebagainya.
- 4) persiapan publikasi, lokasi, dokumentasi, dan persiapan lainnya.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ini merupakan tahap sosialisasi dilaksanakan yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pembukaan program pengabdian masyarakat
- 2) Penyajian materi, diskusi, praktik, simulasi, dan tanya jawab.
- 3) Penutup

c. Monitoring

Monitoring dilakukan dengan melihat perkembangan cara mendemonstrasikan menulis puisi oleh guru di SDIT Ash-Sholihin Tanjung Morawa, Desa Wonosari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.. Target luaran dari pengabdian masyarakat ini adalah artikel ilmiah yang akan disampaikan pada forum seminar nasional maupun jurnal pengabdian masyarakat. Guru memiliki kemampuan menulis cerpen menggunakan metode *copy the master* dengan konsep lebih menyenangkan dan bermakna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM dengan judul “PKM Sosialisasi Metode *Copy The Master* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen di SDIT Ash-Sholihin Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara” telah dilaksanakan pada tanggal 15 Desember s.d. 17

Desember 2019.

Dalam pengabdian ini disampaikan bahwa metode *copy the master* berasal dari tradisi melukis orang Cina. Pada zaman dahulu, di Cina, orang yang ingin menjadi pelukis akan diberi sebuah lukisan yang sudah jadi dan baik. Biasanya lukisan yang dibuat oleh seorang *master* yaitu orang yang ahli melukis atau pelukis terkenal. Calon pelukis disuruh meniru lukisan master tadi sampai bisa. Hingga akhirnya calon pelukis mampu melukis sendiri, dan memulai menemukan bentuk yang khas sesuai dengan kepribadiannya. Metode ini dinamakan metode *copy the master* yang artinya meniru dengan master. Metode ini tidak lantas terus-menerus dilakukan. Metode ini hanya sebagai “perangsang” seseorang untuk bisa memulai berkarya. (Marahimin, 2005:20)

Metode ini bukanlah menjiplak atau meniru secara utuh (plagiat) tetapi imitasi karya seperti contoh yang dilihat atau dibaca. Pembelajaran dengan metode *copy the master* yaitu meniru tulisan-tulisan jadi yang sudah ada, baik yang ditulis oleh orang yang ahli (terkenal) atau bukan orang ahli, yang bisa dijadikan sebagai contoh atau model. Model-model ini harus dibaca terlebih dahulu, dilihat isi dan bentuknya, dianalisis, dibuatkan kerangkanya, baru sesudah itu tiba waktunya untuk menulis. Tentu saja yang ditulis tidak sama persis dengan modelnya. (Budiyono, 2013:160)

Penerapan metode *copy the master* ini dapat dilakukan dengan teknik 3 M. Yaitu,

1. Tahap Meniru

Diawali dengan kegiatan pra menulis yakni dengan membaca cerpen yang dijadikan model. Selanjutnya diidentifikasi unsur cerpen dengan mengisi sebuah bagan yang disediakan. Bagan tersebut berisi *siapa, kapan, bagaimana, dimana, mengapa*. Setelah itu siswa akan menyadur cerpen model dengan mengganti unsur-unsur tokoh sesuai dengan imajinasi siswa.

2. Tahap Mengolah

Pada tahap mengolah, peserta akan mengolah hasil saduran tersebut baik tokoh, latar, alur, konflik, dll.

3. Tahap Mengembangkan

Tahap mengemangkan dilakyukan setelah mengolah. Peserta boleh mengembangkan tema baru, tokoh baru, latar baru, dan mengembangkan peristiwa baru.

Terdapat kelebihan dan kekurangan dalam metode *copy the master*. Metode *copy the master* merupakan konsep guru untuk dapat mempengaruhi siswa dalam menghubungkan contoh materi tulisan yang telah disediakan dengan materi tulisan yang akan ditulis siswa. Metode *copy the master* mempunyai beberapa kelebihan dalam proses pembelajaran yaitu pertama dapat mengarahkan siswa secara lebih aktif dalam pembelajaran menulis dan kelebihan kedua lebih memudahkan siswa untuk berimajinasi dalam menulis. (Sutra, Artawan, Gunatama, 2015)

Penggunaan metode *copy the master* dalam pembelajaran memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

1. Dapat membantu siswa melatih kemampuan menulis karangan
2. Dapat menstimulis siswa dalam memperoleh ide untuk menulis karangan
3. Membantu menggugah imajinasi siswa dalam mengekspresikan pengalamannya

4. Mengetahui contoh konkret dari master yang telah ditampilkan
5. Guru merasa terbantu. (Aminatun, 2014)

Selain memiliki kelebihan, metode *copy the master* juga mempunyai kekurangan, di antaranya:

1. Kurang menumbuhkan kreativitas siswa bila bahan model yang ditiru kurang menarik, menyebabkan siswa cepat bosan.
2. Siswa yang memiliki kemampuan berpikirnya di bawah rata-rata dan siswa yang kurang mengembangkan kreativitasnya, siswa hanya dapat plagiat atau menjiplak. (Aminatun, 2014)

Adapun hal-hal yang telah dicapai adalah :

1. Melakukan kegiatan sosialisasi kepada Mitra mengenai pengabdian masyarakat tentang program PKM ini.
2. Memberikan informasi tentang metode *copy the master*
3. Memberikan stimulus berupa sebuah cerita sebagai master dan karya pribadi sebagai hasil dari metode *copy the master*.

Dalam menyelesaikan pelaksanaan ini dilakukan beberapa tahapan yakni sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan pihak yang terkait.
Koordinasi yang dilakukan adalah dengan pihak LP2M UMN Al Washliyah dan dengan para Aparatur Kepala Sekolah beserta guru SDIT Ash Sholihin Desa Wonosari dengan pemberitahuan secara tertulis mengenai kegiatan yang dilakukan.
2. Melakukan penjadwalan kegiatan yang akan dilakukan.
Tim pelaksana kegiatan membuat jadwal yang akan dilakukan terhadap kegiatan pemberian sosialisasi, penyuluhan, atau penjelasan mengenai metode *copy the master* untuk menulis cerita anak sebagai upaya menumbuhkan karakter bagi peserta didik
3. Melakukan kegiatan yang dituju.
Kegiatan yang dilakukan dengan mendampingi mitra dalam pemberian materi mengenai sosialisasi metode *copy the master*
4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan.
Setiap kegiatan yang dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan pasti melakukan monitoring dan juga evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi juga dapat dilihat dari kegiatan sosialisn yang dihasilkan dengan terciptanya suasana kondusif dalam memberikan penjelasan materi tersebut. Para guru, terutama kepala sekolah sangat antusias saat mengikuti kegiatan ini karena mereka menemukan dan memperoleh ilmu pengetahuan baru tentang metode yang dapat mereka terapkan untuk menyahuti program pemerintah tentang literasi.

Kepala Sekolah beserta guru SD PAB 34 Patumbak mengucapkan banyak terima kasih kepada LP2M UMN Al-Washliyah Medan sebagai tim pelaksana sekaligus panitia dalam acara ini karena sudah bersedia memfasilitasi guru dalam melakukan kegiatan sosialisasi metode *copy the master*.

KESIMPULAN

Metode *copy the master* ini digunakan untuk pemula dalam merangsang daya pikir. Mengacu kepada master atau kerangka cerita baik berupa ide, gagasan, alur, latar, dan lain-lain yang dimodifikasi sehingga tidak dapat dikatakan plagiat. Walaupun metode ini memiliki kekurangan, namun tetap memiliki sisi positif untuk digunakan. Hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa metode ini berhasil dalam membantu siswa meningkatkan hasil menulisnya.

Sebagai keberlanjutan dari pengabdian ini, para guru dapat memebentuk sebuah kelas kecil untuk simulasi mengajar dengan metode *copy the master*, setelah itu dipraktikkan di dalam kelas belajar masing-masing. Lalu melakukan evaluasi terhadap karya yang telah ditulis oleh peserta didik.

REFERENSI

- Aminatun. 2014. "Penerapan Metode *Copy the Master* dengan Strategi 3M Berbantuan Media Jobsheet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mencipta Desain Motif Sulaman Fantasi di SMK Negeri 3 Klaten", (Yogyakarta: UNY).
- Budiyono. 2013. "Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Siswa melalui Metode *Copy the Master* Kelas IV SD Negeri Cepoko 1 Ngrambe Ngawi", *NOSI (Jurnal Ilmiah Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas Islam Malang)*. Volume 1, Nomor 2, Agustus 2013, hlm. 160.
- Marahimin, Ismail. 2005. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya. hlm. 20.
- Nursayyidah, Shintia Rizki. 2014. *Penerapan Teknik Copy The Master Berbasis Perkembangan Intelektual Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII*. Pembelajaran Kebahasaan No. 2 Desember. (Tersedia: <https://ejournal.upi.edu/index.php/PSPBSI/article/view/481>)
- Sutra , Komang Dewangga Adi., Artawan, Gede., Gunatama , Gede. 2015. "Penerapan Teknik *Copy the Master* dalam Menciptakan Puisi pada Siswa Kelas X di SMA Saraswati Seririt", *e-Journal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Jurnal Ilmiah Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja)*, Volume : Vol: 3 No: 1)
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. hlm. 3.